

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam dan keanekaragaman seni maupun budaya. Kekuatan potensi wisata bahari Indonesia banyak menggoda wisatawan lokal dan asing untuk berlibur menikmati keindahannya.

Bali atau dengan sebutan Pulau Dewata merupakan bagian dari Kepulauan Sunda Kecil sepanjang 153 km dan selebar 112 km, sekitar 3,2 km dari Pulau Jawa. Penduduk Bali kira-kira sejumlah 4 juta jiwa lebih, dengan mayoritas 83,5% menganut agama Hindu, (Suryana, 2012:10).

Bali adalah primadona pariwisata Indonesia yang sudah terkenal di seluruh dunia. Selain terkenal dengan keindahan alam, terutama pantainya, Bali juga terkenal dengan kesenian dan budayanya yang unik dan menarik. Industri pariwisata berpusat di Bali Selatan, karena di wilayah tersebut menyediakan objek wisata yang lebih mengikuti jaman, lokasi wisata yang utama adalah Kuta dan sekitarnya seperti Legian dan Seminyak. Masih banyak potensi-potensi wilayah di Bali yang dapat dijadikan tujuan wisata dibandingkan dengan wilayah Bali Selatan. Wilayah Bali Timur memiliki potensi lebih dalam bidang seni, budaya dan peninggalan sejarah yang belum dipromosikan dengan baik. Beberapa contoh objek wisata yang berpotensi adalah Tirta Gangga Karangasem, Taman Ujung Karangasem, Pura Lempuyang Luhur, desa adat Tenganan Karangasem, Pantai Perasi Karangasem/ Virgin Beach.

Kebanyakan wisatawan Indonesia yang berkunjung ke Bali belum memiliki ketertarikan bahkan tidak tahu akses menuju objek wisata yang menyediakan seni, budaya dan peninggalan sejarah khas Bali. Bupati Karangasem I Wayan Geredek, kepada Kompas di kawasan wisata Candidasa, Karangasem, sehari setelah Hari Raya Nyepi 2015 lalu mengakui, selama ini Karangasem belum dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Bahkan daerah di ujung timur Bali itu seperti terlupakan dalam setiap promosi pariwisata Bali maupun nasional. Beliau juga menambahkan, pada tanda penunjuk arah jalan atau area wisata, tidak pernah mencantumkan daerah Bali bagian timur.

Kurangnya promosi yang dilaksanakan menjadi salah satu penyebab objek-objek wisata Bali Timur kurang dikenal oleh wisatawan dan berdampak pada banyak hal seperti masalah ekonomi hingga pemerataan pembangunan. Berdasarkan Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Bali, (2015:3,25-26) terdapat Kasus Pertumbuhan Ekonomi dan Pengurangan Kemiskinan, Kabupaten Bangli dan Karangasem terletak di kuadran III, merupakan daerah dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan di bawah rata-rata provinsi (*low growth, less pro-poor*); Kasus Kesenjangan Intra Wilayah, penyebab kesenjangan ekonomi di Provinsi Bali apabila dikaitkan dengan struktur perekonomian adalah persebaran yang tidak merata dari titik-titik destinasi pariwisata sehingga terdapat ketimpangan dalam menikmati benefit ekonomi dari aktivitas pariwisata; Kasus Sektor Pariwisata Provinsi Bali terkonsentrasi di Kota Denpasar, Kabupaten Badung, dan Gianyar, sedangkan wilayah Karangasem Bali Timur menempati urutan terakhir kabupaten/ kota dengan tingginya pendapatan per kapita wilayah yang ada.

Dalam permasalahan di atas, bidang Keilmuan Desain Komunikasi Visual dapat membantu dalam perancangan promosi objek wisata Bali Timur. Ilmu yang diperoleh dari studi DKV akan diaplikasikan pada media visual video, dan sosial media lainnya. Keseluruhan strategi promosi diharapkan akan mampu meningkatkan minat para wisatawan yang memiliki ketertarikan akan wisata seni, budaya, dan peninggalan sejarah Indonesia yang ada di wilayah Bali Timur.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, berikut adalah masalah yang akan dibahas dalam laporan ini.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka pokok permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memperkenalkan kawasan objek-objek wisata bernilai seni, budaya, dan peninggalan sejarah Indonesia di Bali Timur?
2. Bagaimana merancang media Desain Komunikasi Visual yang mampu meningkatkan minat *target audience* untuk mengunjungi objek-objek wisata Bali Timur?

1.2.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan akan dibatasi pada penyampaian dokumentasi objek wisata Bali Timur berbentuk video dokumentasi. Perancangan ini ditujukan kepada wisatawan Indonesia usia 22-40, baik yang tertarik atau tidak akan seni, budaya dan peninggalan sejarah, pria maupun wanita dengan ekonomi menengah ke atas di daerah perkotaan. Hal ini dikarenakan wilayah Bali Timur menyediakan pesona yang berbeda dari wilayah Bali lainnya. Dimulai dari pemandangan sawah, gunung, dan laut yang menjadi satu, masih sepihnya wisatawan, tinggal dekat dengan penduduk lokal yang mampu memberikan suasana kekeluargaan khas Bali hingga tinggal di *resort* dengan pilihan penginapan *hostel* sampai hotel bintang lima yang menghadap langsung ke laut, menyediakan objek-objek wisata yang memiliki unsur sejarah serta keindahan seni dan budaya khas Bali.

1.3 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan masalah yang sudah dibahas di atas maka tujuan perancangannya adalah:

1. Memperkenalkan kawasan objek-objek wisata bernilai seni, budaya, dan peninggalan sejarah di Bali Timur agar lebih dikenal dan sering dikunjungi oleh masyarakat umum.
2. Merancang media Desain Komunikasi Visual yang tepat, efektif, dan menarik sehingga penonton dapat mengenal dan tertarik untuk mengunjungi kawasan objek-objek wisata Bali Timur.

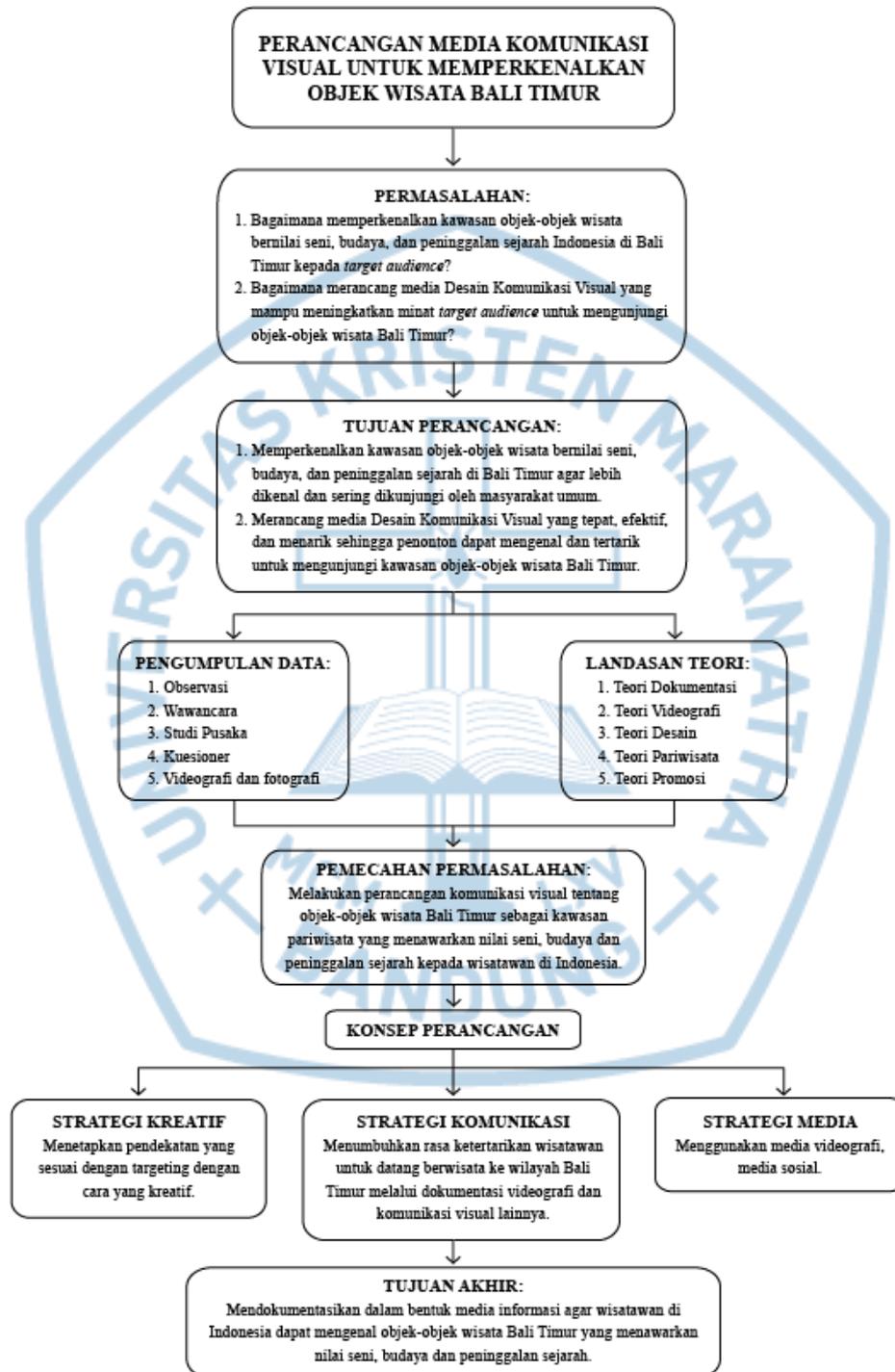
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini, dilakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui:

1. Observasi langsung ke objek-objek wisata Bali Timur agar lebih mengenali situasi dan kondisi dari topik yang diangkat.
2. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak setempat yang berhubungan dengan topik yang dipilih.
3. Studi pustaka yang berkaitan dengan Bali Timur sebagai acuan mencari teori dan ilmu yang mendukung penyusunan tugas akhir.
4. Membagikan kuesioner berupa beberapa pertanyaan kepada masyarakat yang memiliki umur rata-rata 22-40 tahun dengan total 200 koresponden untuk mengetahui seberapa besar presentase masyarakat yang mengetahui objek-objek wisata di Bali Timur.

1.5 Skema Perancangan

Skema dan pemetaan diperlukan untuk penyusunan tugas akhir agar dapat berjalan teratur dan terorganisir. Berikut ini merupakan skema dari perancangan promosi:



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: Karya Pribadi)